

TEKNIK JOINT SHIFTING PADA LAGU “CANDLE POWER” KARYA STEVE VAI

Andreas Dharma Krisvaramurti¹, Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: Andrekrisvaramurti@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

As a reliable guitarist, Steve Vai has released many albums, one of which is called Candle Power. In the song Candle Power, Steve Vai created a new technique called Joint shifting. On the other hand, this technique is interesting to research and so far no one has discussed it specifically, so the author wants to examine how to train the right and left fingers and the kinds of harmonies used. This study uses several pieces of literature around the position of the left and right hands, arpeggio techniques, bending, and harmony. From this research, it was found that to play the Joint Shifting technique required finger exercises with a gradual tempo from slow to fast tempo and to learn various kinds of harmonies. That way you can know how to train the left and right fingers and know what harmonies are used to play the Joint Shifting technique in the Candle Power song.

Keywords: Steve Vai, Joint Shifting technique, Candle Power.

Abstrak

Sebagai gitaris handal Steve Vai sudah banyak merilis album yang mana salah satu lagunya berjudul *Candle Power*. Dalam lagu *Candle Power* Steve Vai menciptakan teknik baru dengan nama *Joint shifting*. Di sisi lain teknik ini menarik untuk diteliti dan sejauh ini belum ada yang membahas secara khusus, maka penulis ingin meneliti cara melatih jari kanan dan kiri serta macam-macam harmoni yang dipakai. Penelitian ini menggunakan beberapa literatur seputar posisi tangan kiri dan kanan, teknik *arpeggio*, bending dan harmoni. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa untuk memainkan teknik *Joint Shifting* diperlukan latihan jari dengan tempo yang bertahap dari tempo lambat hingga cepat dan mempelajari macam-macam harmoni. Dengan begitu dapat diketahui cara melatih jari kiri dan kanan serta mengetahui harmoni apa saja yang digunakan untuk memainkan teknik *Joint Shifting* pada lagu *Candle Power*.

Kata kunci: Steve Vai, teknik *Joint Shifting*, *Candle Power*.

Pendahuluan

Gitar elektrik umumnya memiliki suatu komponen elektromagnetik sebagai penghantar suara dari getaran senar. Jika tidak ada komponen tersebut maka gitar elektrik yang dipetik tidak menghasilkan suara ketika disalurkan ke pengeras suara (*speaker*). Komponen elektromagnetik itu bernama *pick up*. *Pick up* sendiri memiliki dua jenis, yaitu *pick up* kumparan tunggal (*single coil*) dan *pick up*

kumparan ganda (*humbucker*) yang di setiap *pickup* bisa diatur menjadi aktif dan pasif. Dari dua jenis *pick up* itu terdapat banyak tipe sesuai kebutuhan gitaris.

Biasanya gitaris pop memilih *pick up single coil*, dan gitaris rock memilih *pick up humbucker*. Salah satu gitaris rock asal Amerika yang menggunakan *pick up humbucker* yaitu Steven Shiro Vai atau yang terkenal dengan nama Steve Vai, seorang gitaris virtuoso, komposer visioner, dan produser handal yang menciptakan musik dengan kreativitas tak terbatas dan penguasaan teknis. Beberapa bulan lalu tepatnya bulan Juni 2020, Steve Vai merilis single baru berjudul *Candle Power*. Pada lagu ini Steve Vai menggunakan gitar dengan *pick up single coil*, dengan model gitar *stratorcaster* tanpa *whammy bar*, senar yang digunakan berukuran 10-42, serta menciptakan teknik baru dengan nama *Joint shifting*.

Teknik *Joint Shifting* ini sangat menarik untuk diaplikasikan pada saat *improvisasi* solo gitar. Hanya saja belum ada artikel yang membahas teknik ini secara sistematis tentang teknik *Joint Shifting*. Sehingga gitaris awan masih kesulitan untuk mempelajarinya, dan hanya sekedar tau dari video youtube. Di sisi lain teknik ini menarik dan penting untuk diteliti, karena teknik ini cukup sulit dan menghasilkan lekukan - lekukan suara khas yang unik. Sehingga dengan harapan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi gitaris awam untuk mempelajari teknik ini lebih detil dan tidak asal.

Jika diamati teknik *joint shifting* sendiri secara garis besar seperti penggunaan teknik *unison bending*, dengan cara menekan beberapa senar menggunakan ujung jari, dan jari lainnya membending ke atas dan bawah. Hanya saja jika diperhatikan lebih detil ternyata tidak sesederhana itu, ketika memainkan teknik ini tantangannya adalah membutuhkan kekuatan jari dan kemandirian dalam menggerakkan berbagai sendi jari yang seolah-olah menempel pada jari lain, sehingga jari dituntut selentur mungkin, sayangnya belum ada metode cara latihan dasar teknik *joint shifting*, seperti melatih kekuatan jari kiri ketika memainkan teknik ini, sehingga ketika memainkan teknik *joint shifting* menjadi lebih susah dan kaku. Kita juga harus memikirkan harmoni apa yang digunakan supaya nada akhir yang di *bending* tidak fals, dan lebih mudah dalam menerapkan teknik ini ketika *improvisasi*. Sehingga penulis perlu menganalisis harmoni yang dipakai ketika memainkan teknik *joint shifting* pada lagu *Candle Power*. Steve Vai mengakui bahwa dirinya harus bekerja seminggu untuk mendapatkan bahkan 8 bar dari teknik ini agar terdengar seperti yang dibayangkannya. Menyatukan nada dan mempertahankan intonasi adalah kesulitan berikutnya, karena sendi jari kiri dituntut untuk bergerak sendiri - sendiri (mandiri). Selain itu cara memainkan teknik ini tidak menggunakan *pick* tetapi menggunakan keempat jari kanannya seperti bermain gitar klasik, sehingga sedikit sulit membuat jari kanan dan kiri sinkron. Butuh latihan ekstra bagi gitaris yang hanya bisa memetik gitar menggunakan *pick*. Karena kondisinya begitu maka teknik ini layak untuk diangkat jadi penelitian.

Metode Penelitian

Pada penelitian tentang teknik *Joint Shifting* ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif, yaitu dengan

mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

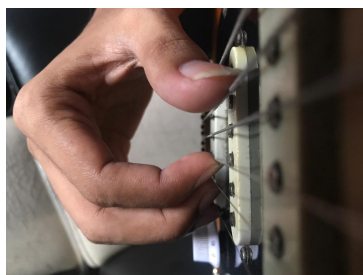
1. Penulis mengumpulkan data diskografi menggunakan sumber rekaman video dan audio dari lagu “*Candle Power*” sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari lagu tersebut.
2. Penulis menganalisis teknik *joint shifting* di bagian bridge dan solo pada lagu “*Candle Power*”
3. Penulis menranskrip lagu “*Candle Power*” karya Steve Vai secara utuh, terutama pada bagian bridge dan solo Gitar agar dapat meneliti teknik *Joint Shifting* dengan baik.
4. Setelah proses pengumpulan data diskografi, menganalisis, dan menranskrip, proses yang mendukung untuk dapat melakukan penggarapan lagu tersebut adalah dengan latihan individu untuk melatih teknik *joint shifting*, dan mengupas permasalahan yang terdapat pada lagu tersebut.
5. Penulis melakukan latihan gabungan guna menyatukan *synergi* dengan pemain *combo* lainnya, dan mencoba mereinterpretasikan hasil dari teknik-teknik yang telah dipelajari.

Hasil Penelitian

Penulis membuat laporan dengan judul “Teknik *Joint Shifting* Gitar Pada Lagu *Candle Power* karya Steve Vai”. Penulis memfokuskan solusi bagaimana cara agar jari kedua tangan lentur dan mengetahui harmoni apa saja yang dipakai ketika memainkan teknik *Joint Shifting* pada lagu “*Candle Power*” karya Steve Vai. Berikut adalah uraiannya:

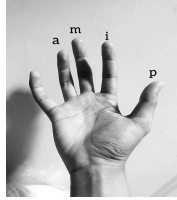
1. Posisi tangan kanan

Untuk memainkan teknik *Joint Shifting*, penulis mencoba dengan posisi tangan kanan seperti bermain gitar klasik. Tangan juga berusaha dalam keadaan nyaman dan *relax*. Sebagai contoh seperti gambar 1.



Gambar 1- Posisi tangan kanan
(*Symbols for fingerstyle playing*)

Tangan kanan memiliki simbol penjarian p - i - m - a



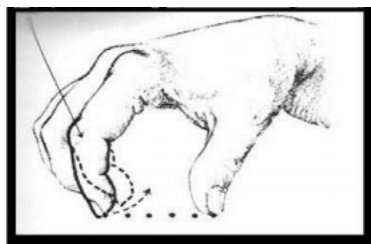
Gambar 2- Penamaan jari kanan

Sumber: *dokumen pribadi*

- p – Thumb (Spanish word pulgar) jari jempol
- i – Index finger (Spanish word Indio) jari telunjuk
- m – Middle finger (Spanish word Medio) jari tengah
- a – Ring finger (Spanish word Anular) jari manis

Pada permainan gitar klasik, jari “p” digunakan untuk memetik senar nomor 6,5,4. Sedangkan jari “i,m,a” digunakan untuk memetik senar 3,2,1. Tetapi hasil dari penelitian penulis pada teknik *joint shifting*, ke 4 jari tidak terpatok seperti bermain gitar klasik, ke 4 jari lebih fleksibel. Pengembangan teknik *joint shifting* dengan *hybird picking* juga bisa dilakukan, tetapi penulis memfokuskan teknik *joint shifting* yang dimainkan Steve Vai pada lagu *Candle Power*.

Posisi tangan kanan pada saat bermain gitar klasik terbagi dalam dua teknik yaitu teknik *free stroke* (Tirando) dan *rest stroke* (apoyando). Namun dalam permainan teknik *Joint Shifting* hanya menggunakan teknik *Tirando*, yaitu dengan memetik dawai dengan arah yang melengkung. Teknik petikan tirando sering digunakan untuk memainkan akord, arpeggio, dan tremolo.



Gambar 3- Teknik tirando

Sumber: (*symbol penjarian tangan kanan free stroke The Chrsitoper Parkening,2014*)

Arpeggio merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam permainan gitar, dan diterapkan untuk mengembangkan keterampilan petikan pada penjarian tangan kanan. *Arpeggio* itu sendiri berasal dari bahasa Itali yaitu “*arpeggiare*” yang berarti bunyi nada-nada dari suatu akor yang dimainkan secara terpisah, atau dapat juga dikatakan sebuah tipe akor yang terpisah yang dimainkan dengan cepat sehingga memberikan kesan seperti akor yang dimainkan pada instrumen Harpa (Latham, 2004:12).

Penulis mencoba memetik senar gitar dengan teknik *tirando* secara *arpeggio*. Penulis menggunakan penjarian p-i-m-a ketika berlatih *arpeggio*. Agar *tone* suara bulat, penulis mencoba latihan dari tempo yang pelan.



Notasi 1- Latihan petikan *tirando*



Sumber: *dokumen pribadi*

Notasi 2- Latihan petikan *tirando*

Sumber: *dokumen pribadi*

2. Posisi tangan kiri

Posisi tangan kiri memiliki symbol:



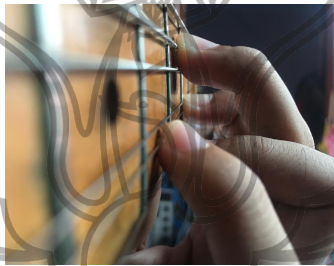
Gambar 4- Penamaan jari kiri

Sumber: (*simbol penjarian tangan kiri, google 2020*)

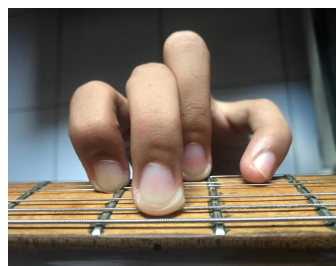
1. Index finger (jari telunjuk)
2. Middle finger (jari tengah)
3. Ring finger (jari manis)
4. Little finger (jari kelingking)

Menurut Clifford Cheam (1994:13), Ada beberapa teknik untuk tangan kiri agar pemain gitar klasik bermain dengan lentur dan bisa bermain cepat ketika membutuhkan kecepatan dalam lagu atau lagu. Jempol tangan kiri tetap berada pada belakang neck, jangan sampai terlalu menggenggam neck sehingga jari jempol terlihat pada bagian depan, ketika menekan senar gitar dan melepasnya jangan sampai mengangkat terlalu jauh, selalu menggunakan satu fret satu jari ketika bermain teknik atau lagu, ketika menekan not, jangan menekannya terlalu lama atau terlalu sebentar sampai not itu benar-benar terdengar halus, tekan senar gitar dengan benar sampai suara yang dihasilkan menjadi jernih.

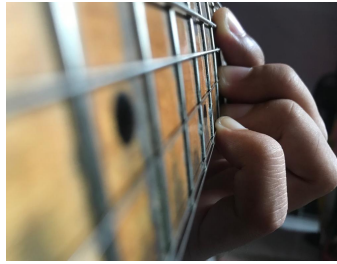
Pada teknik *Joint Shifting* bisa dilakukan dengan *bending* ke atas dan ke bawah, tetapi lebih banyak melakukan *bending* senar ke bawah, menurut (Riwayanto, 2007:9) teknik *bending* adalah menaikkan atau menurunkan senar dengan menggunakan jari kiri hingga menaikkan pitch dari nada yang tengah dibunyikan. *Bending* bisa dilakukan dengan mendorong senar ke atas atau sebaliknya ke bawah. Perbedaan teknik ini menggunakan sendi jari, bukan menggunakan seluruh jari. Sebagai contoh lihat pada gambar 5.



Gambar 5- Contoh teknik *Joint Shifting* 1 tampak samping
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 6- Contoh teknik *Joint Shifting* 1 tampak atas
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 7- Contoh teknik *Joint Shifting* 2
Sumber: *dokumen pribadi*

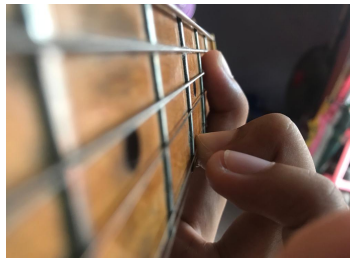
Pada gambar 5 terlihat bahwa jari 1 bending ke bawah, sedangkan jari 2, 3, dan 4 mempertahankan notasi. Kemudian gambar 7 terlihat jari 4 bending kebawah, sedangkan jari 1, 2, dan 3 mempertahankan notasi. Tantangannya adalah dibutuhkan kekuatan jari untuk mempertahankan intonasi nada yang dicapai. Karena secara bersamaan jari dituntut untuk bergerak sendiri-sendiri. Hasil dari penelitian penulis, ke 4 jari dapat diaplikasikan pada permainan teknik *joint shifting*.

Supaya jari lebih lentur dan kuat, penulis melatih jari dengan penjarian seperti gambar menggunakan teknik *arpeggio*.



Notasi 3- Latihan kombinasi *arpeggio* dan *tirando*
Sumber: *dokumen pribadi*

Selanjutnya penulis berlatih dengan cara satu jari menahan senar dan jari lainnya *bending* senar ke bawah, ketika *bending* tahanlah selama kurang lebih 5 detik. Penulis melatih dari tempo pelan.



Gambar 8- Posisi latihan teknik *Joint Shifting*
Sumber: dokumen pribadi

Analisis harmoni apa saja yang dipakai ketika memainkan teknik *Joint Shifting* pada lagu *Candle Power*

Setelah mengetahui cara melatih jari kedua tangan, penulis akan memainkan dan menganalisis teknik *joint shifting* pada lagu *Candle Power* karya Steve Vai:

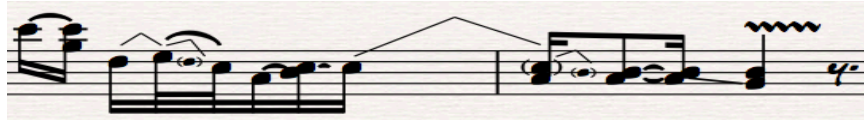


Notasi 4- Notasi gitar elektrik lagu "*Candle Power*" bagian *bridge*
Sumber: dokumen pribadi

Pada bagian *Bridge* lagu *Candle Power* birama 27 - 30 terdapat teknik *Joint Shifting* yang sangat kontras:

1. Pada birama 27 ketukan 1 dan 2 terdapat harmoni akhord Cmin7, karena dari nada A dinaikan setengah menjadi Bb, sehingga terdapat nada C - Bb serta dilengkapi nada Eb dan G yang ditahan sejak ketukan pertama, sehingga membentuk harmoni akhor Cmin7. Kemudian pada ketukan ke 3 dan 4 juga terdapat harmoni interval septim kecil (m7), karena dari nada D naik setengah ke nada Eb, sehingga terdapat nada akhir F - Eb.
2. Pada birama 28 ketukan 1 terdapat harmoni interval septim besar (M7), karena dari nada B naik setengah ke nada C, sehingga terdapat nada akhir Dd - C. Kemudian pada ketukan 2 *up beat* terdapat harmoni interval septim kecil (m7), karena dari nada E naik setengah ke nada F, sehingga terdapat nada akhir G - F. Selanjutnya pada ketukan 3 *up beat* terdapat harmoni interval *terts* kecil (m3), karena dari nada B naik setengah ke nada C, sehingga terdapat nada akhir A - C.
3. Pada birama 29 ketukan 1 terdapat harmoni interval kwint murni (P5), karena memiliki nada akhir Eb - Bb. Kemudian pada ketukan 2 *up beat* terdapat harmoni interval *kuart* murni (P4), karena nada D naik setengah ke nada Eb, sehingga terdapat nada akhir Eb - Ab. Lalu pada ketukan 3 terdapat harmoni interval *seconde* besar (M2), karena nada B naik setengah ke nada C, sehingga terdapat nada akhir C - D. Terdapat juga teknik *Joint Shifting* tanpa interval harmoni pada nada Gb, G, dan F, karena terdengar hanya seperti melintas saja dengan menaikan nada setengah. Kemudian di akhir

birama terapat harmoni akhor G7, karena terdapat nada G, F, D dan Bb yang dinaikan setengah ke nada B.



Notasi 5- Notasi gitar elektrik lagu "*Candle Power*" bagian solo
Sumber: *dokumen pribadi*

Pada birama 38 - 39 terdapat teknik *Joint Shifting* dengan harmoni interval terters kecil (m3), karena terdapat nada B yang dinaikan satu ke nada C, sehingga terdapat nada A - C. Kemudian terdapat harmoni interval terters besar (M3), karena nada C dikembalikan ke nada B, dan nada A di slide turun 1 menjadi nada G, sehingga terdapat nada G - B.

Notasi 6- Notasi gitar elektrik lagu "*Candle Power*" bagian solo



Sumber: *dokumen pribadi*

Notasi 7- Notasi gitar elektrik lagu "*Candle Power*" bagian solo
Sumber: *dokumen pribadi*



Bagian solo terdapat teknik *Joint Shifting* pada birama 43 -49.

1. Birama 43 terdapat harmoni akhor GMaj, karena pada nada F dan C dinaikan setengah menjadi nada G dan D yang di tahan serta ditambah nada B, sehingga terdapat nada G - B - D.
2. Birama 44 terdapat harmoni akhor GMaj balikan 2, karena terdapat nada F# yang dinaikan setengah menjadi nada G, Sehingga terdapat nada akhir D – G – B.
3. Kemudian terdapat harmoni interval kuart murni (P4), karena nada C# yang dinaikan setengah ke nada D ditahan kemudian disusul nada F# dinaikan setengah ke nada G, sehingga terdapat nada akhir D - G.
4. Birama 45 terdapat harmoni interval terters kecil (m3) dan Oktaf, karena terdapat nada akhir B, D, dan D oktaf, yang sebelumnya memiliki nada C# kemudian dinaikan setengah menjadi D.
5. Birama 46 terdapat harmoni akhord Bm7, karena nada A# dan G# dinaikan setengah menjadi nada B dan A. Sehingga memiliki nada akhir B - D - A.

6. Birama 48 terdapat harmoni interval Aug4, karena nada B dinaikan 1 menjadi C#, sehingga terdapat nada akhir B - C#.
7. Birama 49 terdapat harmoni interval kuart murni (P4), karena nada A dinaikan 1 menjadi nada B, sehingga terdapat nada akhir F# - B.

KESIMPULAN

Untuk memainkan teknik *joint shifting*, kita harus memperhatikan posisi tangan kanan dan kiri, keduanya harus nyaman dan relax. Sebelum memainkan teknik *joint shifting* memiliki beberapa tahapan, seperti melakukan penjarian menggunakan *arpeggio*, kemudian melatih unison bending dengan satu jari menahan senar pada fret 3 senar 4 dan jari lainnya *bending* senar 2 fret 3 ke bawah. Untuk berlatih juga harus bertahap dari tempo yang pelan, supaya jari tidak kaget dan lebih rapi serta lentur saat memainkan teknik *joint shifting*.

Pada lagu *Candle power*, Steve Vai menggunakan teknik *joint shifting* menggunakan harmoni interval dan harmoni akhor. Harmoni interval yang dipakai menggunakan harmoni interval *septim* besar/kecil, *terts* besar/kecil, *kuart* murni, Aug4, kwint murni, *seconde* besar dan oktaf. Kemudian untuk harmoni akhord menggunakan Cmin7, G7, GMaj7, dan Bm7.

SARAN

Saran ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti teknik *joint shifting*. Pada teknik ini dapat dilakukan pengembangan teknik *hybird picking* pada tangan kanan. Dengan begitu bisa mencari tinjauan pustaka selain dari buku atau jurnal tentang permainan gitar klasik, seperti buku dari Richie Kotzen, Lario Basilio atau gitaris lainnya yang menggunakan teknik *hybird picking*. Selain itu dapat juga melakukan pengembangan harmoni interval dan harmoni akhord. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode latihan selain teknik penjarian *arpeggio* dan *tirando*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdju, Atan, dan Windawati, Armilah. 1981. Pengetahuan Seni Musik Jilid II, Jakarta : Mutiara.
- Riwayanto, Dony. 2007. *Mainkan Lead Guitar!*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Firdaus, Ilham. 2018. *ANALISIS TEKNIK PERMAINAN GITAR KLASIK MISSION IMPOSSIBLE ARANSEMEN JUBING KRISTIAN TO*. Tugas akhir skripsi S1. Jurusan seni musik Universitas Pasundan.
- <https://www.vai.com/vaiography/>. Diakses 10 Oktober 2020.
- Vaiography. 2018
- <https://www.guitarplayer.com/amp/news/steve-vai-unveils-radical-joint-shifting-technique-on-new-song-candle-power>. Diakses 13 Juni 2020
- Steve Vai Unveils Radical "Joint Shifting" Technique on New Song, "Candle Power". 2020
- DISKOGRAFI**
- <https://www.youtube.com/watch?v=4fO954zQ3Us>. Diakses 12 Juni 2020
- Steve Vai - "Candle Power". 2020